

OPTIMALISASI PENDIDIKAN MEMBACA SEJAK DINI DENGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN KREATIFITAS ANAK DI DESA BULANG KECAMATAN BELIMBING MUARA ENIM

Deslia Azrina Wulan Suci¹, Ahmad Wahidi, M.Pd.I², Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : desliauci1@gmail.com

ABSTRAK

Memberikan pendidikan kepada anak-anak tentang pentingnya membaca adalah hal yang sangat mulia, ditambah dengan kondisi pandemi yang sedang terjadi saat ini. Dimana sekolah-sekolah kebanyakan ditutup sementara, sebagian kelas atau tingkatan sekolah melaksanakan pembelajaran secara online yang dirasa kurang efektif. Dengan adanya KKN ini, penulis dapat melakukan pengabdian secara lebih dekat dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengedukasi anak-anak sekaligus mengedukasi pentingnya membaca agar anak-anak tersebut tetap mendapatkan hak belajarnya yang tentunya sedikit berkurang dimasa seperti saat sekarang ini. Pengabdian ini dilakukan selama 30 hari dengan peretujuan kepala desa dan perangkat desa lainnya. pengabdian ini dilaksanakan dengan metode analisis deskriptif, diikuti dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi.

Kata kunci : Pendidikan membaca, usia dini

ABSTRACT

Providing education to children about the importance of reading is a very noble thing, coupled with the current pandemic condition. where schools are mostly temporarily closed, some classes or school levels carry out online learning which they feel is less effective. With this KKN, the authors can do a closer service by going directly to the field to educate children as well as to educate the importance of reading so that these children still have their right to learn which is certainly a little less in times like today. This service is carried out for 30 days with the approval of the village head and other village officials. This service was carried out by descriptive analysis method followed by data collection techniques by means of interview observation and documentation.

Keyword: reading education, early age

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau lebih sering dikenal dengan sebutan KKN merupakan sebuah bentuk pengabdian segenap civitas akademika yang terdiri baik dari ruang lingkup mahasiswa ataupun dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kuliah Kerja Nyata ini di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah pola pengabdian masyarakat yang mana diharapkan dapat menjadi bagian daripada pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan merasakan langsung bagaimana jika setelah tamat dalam proses perkuliahan dapat berbaur atau kembali lagi kepada masyarakat. Pengabdian yang diberikan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata ini merupakan bentuk pengabdian yang berupa layanan-layanan untuk mengembangkan bakat ataupun potensi yang terdapat pada setiap mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan di kampus untuk di implementasikan kepada masyarakat luas. Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ini merupakan sebuah program yang wajib di ikuti oleh setiap mahasiswa, karena program ini merupakan salah satu syarat mutlak penentu kelulusan mahasiswa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada setiap tahunnya dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan atau 2 (dua) kali kegiatan. Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan cara berkelompok yang mana setiap kelompoknya biasanya terdiri dari 10 - 12 anggota dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang dilakukan selama waktu 30 hari. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di wilayah-wilayah perdesaan seperti yang terdapat di desa bulang kecamatan belimbing kabupaten muara enim, dll. Kuliah Kerja Nyata ini mewajibkan mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat sekitar dan memberikan bentuk pengabdiannya berupa pelayanan- pelayanan masyarakat dengan Berbasis Riset Dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter. Layanan-layanan yang diberikan mahasiswa kepada masyarakat tempat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ini bisa seperti bentuk pengajaran ke sekolah-sekolah, penyuluhan / sosialisasi, membangun-

bangunan fisik, menghadiri acara desa untuk berdiskusi, berbaur atau berkerumun dengan warga sekitar, dan lain-lainnya.

Namun pada masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengalami perkembangan yang cukup dinamis dalam pengelolaan dan pelaksanaan dikarenakan semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Yang mana biasanya program Kuliah Kerja Nyata ini diselenggarakan secara langsung bertemu dengan masyarakat ke desa-desa yang telah ditentukan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan dilakukan secara berkelompok namun pada masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di desa desa atau wilayah tempat kita pengabdian mahasiswa dengan secara kelompok sehingga pelaksanaannya berjalan dengan lancar tanpa lintangan apa-apa. pada sebelumnya. Menurut Surat Edaran Diktis Nomor; B- 713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020, Tanggal 3 April 2020, tentang Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat), Tentang perlunya KKN-DR dan KKN-KS 1 maka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tetap harus dilaksanakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisinya serta mematuhi aturan protocol yang berlaku. Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan LP2M salah satunya yaitu Kuliah Kerja Nyata Reguler, yang mana, Kuliah Kerja Nyata ini adalah suatu bentuk pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat yang terlibat aktif dalam membantu hal-hal yang sifatnya pelayanan di masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Masa kanak kanak memang dimana masa paling penting karena merupakan masa pembentukan pola pikir atau pondasi kepribadian yang menentukan baik buruk pengalaman anak itu sendiri. Karakteristik anak usia dini menjadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingankan penting pada usia tersebut. Kreaktivitas anak yang tinggi mendorong anak untuk belajar dan berkarya lebih banyakan sehingga suatu hari mereka dapat meniptakan hal hal baru diluar dugaan kita, mewarnai menjadi stimulasi yang berdampak positif bagi perkembangan kreativitas anak.

Dari latar belakang diatas, dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul. “Optimalisasi Pendidikan Membaca Sejak Dini Dengan meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak di desa bulang ‘1 Surat Edaran Diktis Nomor; B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020, Tanggal 3 April 2020, tentang Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 697/03/2020 di Bidang Litap dimas.

METODEPELAKSANAKAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa bulang, kecamatan belimbig Kabupaten muara Enim. Penelitian ini dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata, yaitu dari tanggal 28 maret sampai dengan 1 april 2021

2. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif bisa sebagai metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivism, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, dapat menggunakan instrument penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Subjek dari penelitian ini adalah Bapak M. nasir selaku kepala desa bulang. Data tersebut berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Sedangkan, data sekunder didapat peneliti melalui wawancara dan studi literature. Instrumen utama adalah peneliti sendiri melalui observasi dan wawancara. peneliti menyajikan data dengan cara menarik kesimpulan-kesimpulan tentang optimalisasi pendidikan adalah membaca sejak dini dengan meningkatkan kreatifitas dan kemampuan anak anak di desa bulang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context

Hasil observasi menunjukkan kondisi anak anak di desa bulang masih kurang dalam membaca jadi diajarkan untuk sejak dini dengan meningkatkan kemampuan dan kreatifitas kemampuan anak itu sendiri , anak anak Desa bulang masih belum mempunyai kemampuan untuk meningkatkan membaca sejak dini.

Evaluasi input

Najua menjadi hifortektip dan si sifa yang pendiam tumbuh karena dalam dirinya sendiri tipe orang yang pendiam dan tidak mau tau, tetapi bukan tidak mau berbaur kepada temanya tapi hanya ada beberapa anak yang seusianya.

Evaluasi proses

Dalam proses pembelajar yang dilakukan di desa bulang anak anak diajak untuk belajar menyampaikan pendapat dan berargumen terkaid pembelajaran yang diberikan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran anak anak akan diberikan pengetahuan dasar tentang membaca sejak dini seperti membaca, memahami hurup abjad, membaca seperti buku cerita, dongeng, dan belajar menulis membaca serta menghitung angka. Untuk pembelajaran pada saat bimbingan belajar bagi anak sd dari kelas 1 sampai 6 yaitu menggunakan buku tema yang mereka dapatkan dari sekolah masing masing sesuai dengan kelasnya. Untuk bimbingan anak usia dini penulis menerapkan pembelajaran sambil bermain, dimana mengiatkan kedua anak najua hifortektip dan sifa yang pendiam agak sedikit cendrung atau sungkan untuk bersosialisasi sesama temanya. Najua yang sebelumnya usil saat pembelajaran berlangsung dan sifa yang cendrung pendiam mulai bisa berinteraksi dengan baik setelah diberikan simulasi yang tepat dimana pembelajaran membaca sejak dini, dan keduanya yakni menggunakan media bermain dan bergambar pada saat pembelajaran.

Evaluasi produk

Sebelum najua dan sifa mengikuti belajar sambil bermain mereka kerap kali terlihat tidak akur. Najuan terkenal dengan hiportektif dan sulit utuk mengendalikan saat dia marah atau emosi saat merasa terganggu sering bermain kasar atau membentak temanya yaitu salah satunya sifa, sedangkan sifa yang sebelumnya adalah anak pendiam yang hanya bisa menangis saat merasa terganggu kini keduanya mulai bisa beriteraksi dan bersosialisasi dalam belajar membaca sejak dini dengan baik dan tentram.

Pengertian Optimalisasi

Menurut KBBI Optimalisasi bersal dari kata optimal yang artinya terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi merupakan tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atas keputusan) menjadi lebih baik/sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

A. Pengertian Kemampuan

Pengertian Kemampuan adalah perwujudan yang dimiliki seseorang berdasarkan pada lingkungan, cara bergaul, serta tingkat pengetahuan. Yang keseluruhan hanya bisa diperoleh dari beragam pengalaman atau bisa juga dibawa sejak lahir artinya dari keturunan keluarga (orangtua).

Menurut Stephen P. Robbins (2003), kemampuan adalah kapasitas serta kapabilitas yang dimiliki oleh setiap orang secara individu untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Baik di dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan bermasyarakat, ataupun di dalam fungsi keluarga atau organisasi lainnya.

Menurut Soehardi (2003), kemampuan adalah kajian yang menghasi lkannilai-nilai secara normatif atas perilaku seseorang dan dianggap sebagai hasil kerjanya kepada masyarakat. Mekan dalam hal kemampuan sebagai bakat yang diperoleh dari sejak kecil atau disebut dari sejak lahir, proses belajar, serta pengalaman.

Menurut Robert Kreitner (2005), kemampuan adalah sikap seseorang yang memiliki ciri-ciri dalam melakukan tindakan-tindakan seseorang tanpa adanya pengaruh yang mengubahnya. Maka dalam definisi ini sangat berhubungan dengan kemampuan maksimum atas mental seseorang menghadapi permasalahan sosial di kalangan masyarakat itu sendiri.

B. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu tuntutan dari pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan

perkembangan jati diri kita dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif dan inovatif bakal selalu dibutuhkan oleh lingkungan, sebab dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Kreativitas merupakan suatu kegiatan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau 2 kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Kreativitas dapat tercapai di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja tanpa memandang usia maupun tingkat pendidikan tertentu. Menyibukkan diri dengan hal-hal yang kreatif dan bermanfaat dan memberikan kepuasan tersendiri. Tidak dipungkiri bahwa kreativitas ini dapat meningkatkan kualitas hidup. Pemikiran kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain bahkan Negara terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan. Semua itu merupakan salah satu sumbangan kreativitas. Jadi, kreativitas ini harus di tekankan sejak dini sehingga anak-anak kelak tidak hanya menjadi konsumen saja namun bisa melahirkan dan menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna dimasa yang akan datang.

Kreativitas pada anak memiliki ciri-ciri tersendiri. Kreativitas anak usia dini didorong oleh keunikan gagasan dan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitif terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frameframe apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keleluasaan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung mempunyai keasikan dalam beraktivitas. Kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan membentuk imajinasi mental, konsep berbagai hal yang tidak hadir dihadapannya. Anak usia dini juga memiliki dunia fantasi dan imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunianya. Kreativitas merupakan perolehan dari proses interaksi antara individu terhadap lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi dengan lingkungan dimana ia berada sehingga demikian baik perubahan didalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.

Kreativitas adalah mengoptimalkan otak sebagai sumber utama. Sebab kreativitas muncul dari interaksi yang luar biasa dari anak anak itu sendiri. Pada perkembangannya, kreativitas muncul melalui 3 hal, yaitu ada sejak lahir atau dalam kandungan, diperoleh melalui belajar atau otak, dan diasah melalui pendidikan seperti belajar. Ketiga fakta ini

hasil dari fungsi kerja otak dari anak-anak itu sendiri. Walaupun dalam prosesnya, tidak sedikit hambatan yang diperoleh untuk membangun kreativitas anak-anak sejak dini, diantaranya karena masalah datangnya dari luar seperti bermain hp, dan selalu menganggap sesuatu yang ada di luar itu lebih baik bahkan lebih inovatif.

1. Minat Baca anak-anak bulang

Anak-anak mempunyai semangat belajar sangat besar di bidang pendidikan, hal ini terlihat dari antusias mereka saat mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan oleh anggota KKN kelompok 96 di desa bulang. Di balik semangat belajar mereka yang sangat tinggi, anak-anak masih mempunyai minat yang sangat sedikit di bidang membaca, bahkan anak-anak nya masih banyak yang belum bisa membaca dengan benar.

Ada dua faktor yang menyebabkan anak-anak di Desa bulang mempunyai minat baca yang sangat rendah:

a. Sikap masa bodoh dari guru di desa bulang

Maksud dari sikap masa bodo diguru disini adalah bahwa sudah di terapkan bimbingan belajar di sana, akan tetapi gurunya nya kurang aktif akibat sudah menikah dan sibuk dengan pekerjaannya. akibatnya anak-anak di sana juga ikut bermalasan berakibat banyak anak yang kurang lancar dalam membaca padahal mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar dan antusias belajar yang tinggi.

b. Kurangnya pengawasan dari orang tua

Rata-rata orang tua di desa bulang mempunyai pekerjaan sebagai petani, yang menyebabkan para orang tua harus berangkat ke kebun pada saat pagi hari dan sore hari baru sampai dirumah. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya pengawasan pada anak-anak, menyebabkan anak-anak lebih senang bermain diluar rumah dari pada belajar membaca.

c. Handphone

Pada zaman sekarang, sudah berkembang sangat pesat, handphone merupakan suatu yang dimiliki oleh setiap kalangan, setiap usia tidak terkecuali anak-anak di desa bulang.

Anak-anak di desa bulang sudah mempunyai handphone semua, keberadaan handphone membuat mereka lupa akan sekitar bahkan saat berkumpul dengan teman-teman, mereka masih sibuk dengan handphone masing-masing. Anak-anak di desa

bilang lebih memilih handphone dari pada membaca buku padahal belajar sejak dini tidak membuat kita rugi.

2. Meningkatkan minat baca

Salah satu program kerja yang dilakukan penulis atau yang bersangkutan untuk meningkatkan minat baca sejak dini yaitu dengan menerapkan bimbingan belajar di rumah, atau bisa disebut dengan dorongan dari orang tua supaya anak anak didesa bilang bisa meningkatkan minat baca sejak dini dengan kreatif.

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan dari keseluruhan penulis menyimpulkan bahwa meningkatkan minat baca sejak dini sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak anak sejak dini. Dan penulis juga berharap kepada anak anak desa bilang dengan diadakanya bimbingan belajar bisa diterapkan dirumah masing masing untuk meningkatkan minat baca sejak dini, dan untuk kepada orang tua anak anak desa bilang bisa lebih meningkatkan atau mendukung anak anaknya dalam belajar membaca sejak dini seperti yang dilakukan KKN selama mengajar. Dan penulis juga berharap kepada KKN periode selanjutnya agar lebih memperhatikan minat baca sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Patiung Dahlia, (2016). *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Nursalina Irma Ade & Budiningsih Tri Esti, (2014), *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak*, *Educational Psychology Journal*, 3 (1)
- Winanto J. (2018). *Minat Baca Yang Sangat Rendah*. Naska Publikasi, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.